

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, C. (2022). Tingkat Ketahanan Aus Kerikil (Baru Pecah) dengan Menggunakan Alat Los Angeles. *Jurnal Ilmu Teknik*, 2(1), Article 1. [Http://ilmuteknik.org/index.php/ilmuteknik/article/view/65](http://ilmuteknik.org/index.php/ilmuteknik/article/view/65)
- Afrian, M., Olivia, M., Djauhari, Z., 2017. Kuat Tekan Mortar OPC Abu Sekam Padi Pada Suhu Tinggi 4
- Arniza Fitri et al., 2020). Untuk mempercepat proses hidrasi dari 200 cm²/gr(Arniza Fitri et al., 2020). Proporsi senyawa C3S dibuat lebih besar dan proporsi senyawa C2S lebih kecil(lestari, 2018). Semen jenis ini biasanya digunakan pada bangunan.
- Alkhaly, Y. R, & Syahfitri, M.(2017). “Studi eskperimental penggunaan abu amplas kopi sebagai material pengganti parsial semen pada pembuatan beton”.Teras jurnal: *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 101. <http://doi.org/10.29103/tj.v6i2.100>
- Arman, Julva Adri, A., 2020. Analisa Pemanfaatan Pasir Sungai Dikabupaten Pesisir Selatan 2
- Bete, y. I., bukit, m., johannes, a. Z., & pingak, r. K. (2019). “Kajian awal sifat optik *graphene oxide* berbahan dasar arang tongkol jagung yang disintesis dengan metode liquid phase exfoliation (lpe)”. *Jurnal fisika : fisika sains dan aplikasinya*, 4(2), article 2. <https://doi.org/10.35508/fisa.v4i2.1832>
- Cahyana, A. H., Liandi, A. R., Yunarti, R. T., Febriantini, D., & Ardiansah, B. (2019). Green synthesis of dihydropyrimidine based on cinnamaldehyde compound under solvent-free using *graphene oxide* as catalyst. *AIP Conference Proceedings*, 2168(1). <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/2168/1/020069/611726>
- Desmi, A., 2014. Analisis Penggunaan Gula Pasir Sebagai Retarder Pada Beton 4.
- Dzikri, M., Firmansyah, M., 2018. Pengaruh Penambahan *Superplasticizer* Pada Beton Dengan Limbah Tembaga (*Copper Slag*) Terhadap Kuat Tekan Beton Sesuai Umurny
- Hariny, F., & Luthfah, A. (2003). *Uji Laboratorium Tinjauan Pemakaian*

Superplasticizer pada Beton Mutu Tinggi terhadap Kuat Desak dan Kadar Optimum. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/21056>

Kalembiro, B. A., Windah, R. S., & Wallah, S. E. (2023). Analisis Pengaruh Pencampuran Nanomaterial: *Graphene Oxide* Terhadap Kuat Tekan Beton. *TEKNO*, 21(85), Article 85.

Kering pada Suhu Kamar dengan Berat Volume Air Suling 2

Nasional, B.S., 2015. SNI 2049:2015 Semen Portland.

Nasional, B.S., 2008. SNI 1970-2008: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus

Nasional, B.S., 2002a. SNI 03-6820-2002: Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran dengan Bahan Dasar Semen 500 gram, air suling 242 ml.

Nasional, B.S., 2002b. SNI 03-6821-2002: Spesifikasi Agregat Ringan untuk Batu Cetak Beton Pasangan Dinding.

Nasional, B.S., 2002c. SNI 03-2847-2002: Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung.

Nasional, B.S., 2002d. SNI 03-6825-2002: Metode Pengujian Kekuatan Tekan Mortar Semen Portland untuk Pekerjaan Sipil.

Nasional, B.S., 1991. SNI 15-2531-1991: Metode Pengujian Berat Jenis Semen Portland.

Nasional, B.S., 1990a. SNI 03-1971-1990: Metode Pengujian Kadar Air Agregat.

Nasional, B.S., 1990b. SNI 03-1974-1990: Metode Pengujian Kuat Tekan Beton.

Passa, R. M. J. (2021). Waktu Pengikat Semen Portland (Konsistensi Normal) dengan Alat Vicat. *Jurnal Ilmu Teknik*, 1(3), Article 3. <http://ilmuteknik.org/index.php/ilmuteknik/article/view/48>

Puspitasari, D., Zainuddin, Z., & Zakina, B. L. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Abu Serabut Kelapa Substitusi Sebagian Semen dengan Penambahan *Superplasticizer* Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton. *Seminar Nasional Teknik Sipil*, 1(1), Article 1.

<https://doi.org/10.56071/sintesi.v1i1.700>

- Puji Hertanto, A., 2002. Perbandingan Berat Jenis Semen antara Berat Volume Kering pada Suhu Kamar dengan Berat Volume Air Suling 2
- Rizal, Purnamasari, E., & Gazi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Bottom Ash sebagai pengganti agregat.
- Prakasa, I.D., Safitri, D., 2021. Pengujian Kadar Air Agregat Halus 1.
- Randviir E. P., 2014. Novoselov pada tahun 2004 tersebut dinamakan material graphene
- Rochmatullaili and Risdianto (2022) dan Madhavi et al. (2012) bahwa mortar dengan penambahan GO ketika kuat tekan meningkat maka absorpsinya akan menurun.
- Raza et al. (2023), bahwa semakin meningkatnya persentase penggunaan GO maka workability mortar menurun.
- Suganthiny Ganesh, Charitha Thambiliyagodage, S. V. T. Janaka Perera, And R. K. N. D. Rajapaks, Influence Of Laboratory Synthesized GO On The Morphology And Properties Of Cement Mortar, Nanomaterials 2023, 13, 18. <https://doi.org/10.3390/Nano13010018>
- SNI 03-2834-2000 dan ASTM C-33 dimana gradasi pasir agak halus, berkisar 1,50 – 3,80
- SNI 1970:2008, interval untuk Berat Jenis yaitu antara 1,6 – 3,3.
- Tarisa, E., Olivia, M., Kamaldi, A., 2016. Durabilitas Beton Bubuk Kulit Kerang Di Lingkungan Air Laut 3.
- Zuraidah and Hastono, 2018 konstruksi keras yang kuat, tahan lama, kedap air, tahan mortar